

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengukuran dan analisis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase nilai MER untuk kanal SCM di wilayah Jabodetabek saat menggunakan sistem antena pemancar *combine* menghasilkan MER di atas batas (siaran normal) sebesar 99,703%, MER di ambang batas (siaran *freeze*) sebesar 0,042%, dan MER di bawah batas (siaran *blank*) sebesar 0,255%. Angka siaran normal yang mencapai 99,703% menunjukkan bahwa penggunaan sistem antena pemancar *combine* dapat menjadi salah satu upaya dalam mengatasi ketidakmerataan siaran normal di wilayah Jabodetabek.
2. Nilai rata-rata hasil pengukuran *power received* saat kanal SCM menggunakan sistem antena pemancar *combine* ialah 59,81 dB μ V. Angka tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan nilai *power received* pada sistem antena pemancar *lower* yang berada pada angka 51,24 dB μ V.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menjadi salah satu landasan kuat bagi perusahaan terkait dalam mengambil keputusan terkait penggunaan sistem antena pemancar. Setelah dilakukannya penelitian ini, Stasiun Transmisi SCM Jakarta melakukan penggantian sistem antena pemancar dari *lower* ke *combine*. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi terhadap upaya pemerataan kualitas siaran di seluruh wilayah, sehingga masyarakat dapat mengakses informasi dan hiburan secara lebih adil dan merata.

5.3 Rekomendasi

Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan metode *drive test*, tetapi menggunakan metode *field strength* pula. Metode *field strength* diharapkan berfokus pada hasil titik konstelasi yang diperoleh. Sehingga, hasil

MER dengan metode *drive test* dapat divalidasi atau dibandingkan dengan hasil titik konstelasi yang dihasilkan dari pengukuran tersebut.